

Mekanisme Pembentukan Subjektivitas Vincent dalam Film Le Prenom (2012) melalui Pendekatan Psikoanalisis Jacques Lacan = The Formation Mechanism of Vincent's Subjectivity in the Film Le Prenom (2012) through Jacques Lacan's Psychoanalytic Approach

Andira Munifatul Basyori, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566642&lokasi=lokal>

Abstrak

Artikel ini membahas perdebatan dalam pemberian nama depan (le prénom) seorang anak yang dapat mempengaruhi pembentukan subjektivitas seorang individu dalam film *Le Prénom* karya Mathieu Delaporte dan Alexandre de la Patellière tahun 2012. Film ini mengangkat isu sosial mengenai perselisihan dalam menentukan nama depan (le prénom) seorang anak di Prancis yang menjadi fenomena sosial yang diperdebatkan. Film *Le Prénom* menceritakan sebuah reuni keluarga yang memanas ketika membicarakan mengenai pemberian nama depan (le prénom) seorang anak yang akan lahir. Berfokus pada tokoh Vincent, tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi bagaimana proses pembentukan subjektivitas Vincent melalui tatanan the imaginary (yang imajiner) dan the symbolic (yang simbolik) dan menganalisis bagaimana peran bahasa dalam menunjukkan proses terbentuknya subjektivitas Vincent. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teori struktur naratif milik A. J Greimas dan teori psikoanalisis Jacques Lacan yaitu the stade du miroir (1966) dan objet petit a (1973). Data penelitian yang digunakan berupa foto atau gambar, kata, ungkapan, dan kutipan atau cuplikan dialog yang diambil dari film tersebut. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa subjektivitas Vincent dibentuk oleh adanya konflik antara keinginan pribadi Vincent dengan tekanan sosial yang terjadi. Penggunaan bahasa berperan penting dalam pembentukan subjektivitas Vincent pada saat perdebatan le prénom (Adolphe) hingga di akhir cerita terdapat perubahan nama menjadi Françoise. Maka dari itu, dalam proses pembentukan subjektivitas Vincent, bahasa tidak hanya sebagai alat komunikasi melainkan berperan sebagai sistem simbolik, alat ekspresi diri, alat konflik dan sebagai proses transformasi dalam membentuk identitas serta menjadi faktor penting dalam perjalanan emosional pada diri Vincent.

..... This article discusses the debate over giving a child's first name (le prénom) which can affect the formation of an individual's subjectivity in the 2012 film *Le Prénom* by Mathieu Delaporte and Alexandre de la Patellière. The movie raises the social issue of the dispute over a child's first name (le prénom) in France, which has become a contentious social phenomenon. *Le Prénom* tells the story of a family reunion that gets heated when discussing the first name (le prénom) of a child who will be born. Focusing on the character Vincent, the purpose of this study is to identify how the process of forming Vincent's subjectivity through the order of the imaginary and the symbolic and analyze how the role of language in showing the process of forming Vincent's subjectivity. The research method used is qualitative method with A. J Greimas' narrative structure theory and Jacques Lacan's psychoanalysis theory, namely the stade du miroir (1966) and objet petit a (1973). The research data used are photos or images, words, expressions, quotes or snippets of dialog taken from the film. The results of the research show that Vincent's subjectivity is formed by the conflict between Vincent's personal desires and the social pressures that occur. The use of language plays an important role in the formation of Vincent's subjectivity during the debate over le prénom (Adolphe), so that at the end of the story there is a name change to Françoise. Therefore, in the process of

forming Vincent's subjectivity, language is not only a means of communication but plays a role as a symbolic system, a means of self-expression, a means of conflict and as a transformation process in forming identity and an important factor in Vincent's emotional journey.